

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran suhu yang tidak memenuhi syarat yaitu 27 responden (33,8%), Gambaran pencahayaan yang tidak memenuhi syarat yaitu 41 responden (51,2%), Gambaran kelembaban yang tidak memenuhi syarat yaitu 39 responden (48,8%), Gambaran ventilasi yang tidak memenuhi syarat yaitu 31 responden (38,8%), Gambaran kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat yaitu 68 responden (85%), Gambaran jenis lantai yang tidak memenuhi syarat yaitu 30 responden (37,5%)
2. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 < \alpha = 0,05$.
3. Ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 < \alpha = 0,05$.
4. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 > \alpha = 0,05$.

5. Ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 < \alpha = 0,05$.
6. Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 < \alpha = 0,05$.
7. Ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. dengan $P.Value = 0,001 > \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada Puskesmas Sukadana khususnya pemegang program tuberkulosis paru untuk dapat melakukan penyuluhan dan pembinaan rumah sehat terkait lingkungan fisik rumah (suhu, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian dan jenis lantai) yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru, sehingga masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam melakukan pencegahan penyebaran penyakit ini.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan turut berperan dalam pencegahan penyakit tuberkulosis dimulai dengan memperhatikan kondisi lingkungan pada rumah masing-masing. Seperti membiasakan untuk membuka jendela setiap hari agar sirkulasi udara tetap terjaga dan sinar matahari dapat masuk keruangan dengan baik. Guna menghindari penyebaran dan penularan, jika dalam satu

rumah terdapat anggota keluarga yang sedang menderita tuberkulosis paru disarankan untuk dapat tidur dengan kamar yang terpisah dan pada rumah yang masih menggunakan jenis lantai tanah atau papan disarankan untuk menggunakan bahan yang kedap air dan mudah dibersihkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang juga memungkinkan untuk terjadinya Tuberkulosis Paru seperti jenis dinding rumah dan perilaku responden.